

EDUKASI KESEHATAN TENTANG PENTINGNYA IMUNISASI UNTUK MENCEGAH PENYAKIT MENULAR

Feri Catur yuliani ^{1*}, Aminatul Fatayati ², Putri Kusumawati Priyono³, Rina Asih Budi
Cahyaningrum⁴, Fitria Erni Mulyani⁵

¹Universitas Safin Pati, E-mail: yulianiferi55@gmail.com

²Universitas Safin Pati, E-mail: aminatul_fatayati@usp.ac.id

³Universitas Safin Pati, E-mail: dhiyaskusuma@gmail.com

⁴Universitas Safin Pati, E-mail: rina_asih@usp.ac.id

⁵Universitas Safin Pati, E-mail: fitria_erni@usp.ac.id

*Correspondent Email: yulianiferi55@gmail.com

Article History:

Received: 9/12/2025

Revised: 20/12/2025

Published: 29/12/2025

Keywords:

Disease;

Education;

Health;

Immunization

Infectious

Abstrak: Imunisasi merupakan pemberian kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit dan hanya akan memberikan kekebalan atau ketahanan terhadap penyakit itu saja. Imunisasi sangat efektif untuk mencegah penyakit menular, melalui imunisasi tubuh kita tidak akan mudah terserang penyakit menular. Subjek dalam kegiatan pengabdian adalah ibu yang mempunyai anak dan dirawat di RS Mhammadiyah Cepu kabupaten Blora Propinsi Jawa Tengah. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Edukasi Kesehatan: “Pentingnya Imunisasi untuk Mencegah Penyakit Menular”. Penyampaian materi dengan metode konseling dan di lanjutkan sesi tanya jawab. Peserta antusiasme tinggi dengan banyaknya pertanyaan dan 90% peserta memahami pentingnya imunisasi lengkap dan berniat melengkapi imunisasi anak mereka. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan berperan besar dalam mengubah sikap dan perilaku masyarakat terhadap imunisasi.

Abstract: Immunization is the provision of immunity against a disease and will only provide immunity or resistance to that disease. Immunization is very effective in preventing infectious diseases, through immunization our bodies will not be easily attacked by infectious diseases (Faisal, 2021). The subjects in the community service activity were mothers who had children and were treated at the Muhammadiyah Cepu Hospital, Blora Regency, Central Java Province. The community service activity entitled "Health Education: "The Importance of Immunization to Prevent Infectious Diseases" was carried out on Tuesday, October 28, 2025, from 10:00 until finished. The delivery of material used a counseling method and continued with a question and answer session. The enthusiasm of participants was high with many questions and 90% of participants understood the importance of complete immunization and intended to complete their children's immunizations. This shows that health education plays a major role in changing people's attitudes and behaviors towards immunization.

I. Pendahuluan

Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan masyarakat yang paling efektif dalam menurunkan angka kematian dan kesakitan akibat penyakit menular yang

dapat dicegah dengan vaksin (vaccine-preventable diseases / VPDs).

Menurut laporan World Health Organization (WHO) pada bulan April 2025 disebutkan bahwa Indonesia menempati peringkat ke-6 secara global dengan sekitar 1,3 juta anak yang belum menerima dosis pertama vaksin DPT antara 2019 dan 2023. World Health Organization Hal ini menegaskan bahwa masih ada "anak nol dosis" (zero-dose children) yang berarti belum mendapatkan vaksin dasar sama sekali.

Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya cakupan imunisasi di Indonesia meliputi perbedaan geografis dan akses pelayanan kesehatan antara wilayah perkotaan dan pedesaan, tingkat pendidikan ibu dan kondisi sosial ekonomi keluarga, hambatan praktis seperti jarak ke fasilitas kesehatan, ketersediaan vaksin, serta sistem pencatatan dan pemantauan imunisasi yang belum optimal. tantangan kepercayaan Masyarakat termasuk misinformasi tentang vaksin, kekhawatiran efek samping, atau keraguan terhadap halal-halalitas vaksin bagi sebagian kelompok masyarakat.

Melihat kondisi tersebut, edukasi masyarakat tentang pentingnya imunisasi menjadi sangat penting. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, tetapi juga untuk mengubah sikap, memperkuat kepercayaan publik terhadap program imunisasi, serta mendorong partisipasi aktif orang tua dan komunitas dalam memastikan anak-anak mereka menerima imunisasi lengkap dan tepat waktu.

Dengan ditambahkan tantangan baru seperti pandemi yang mengganggu layanan imunisasi rutin, peran fasilitas kesehatan seperti RS PKU Muhammadiyah Cepu menjadi sangat strategis dalam memperkuat upaya promotif dan preventif melalui kegiatan edukasi. Oleh karena itu, pelaksanaan edukasi “Pentingnya Imunisasi untuk Mencegah Penyakit Menular” merupakan bagian dari kontribusi nyata dalam mendukung upaya nasional dan lokal untuk meningkatkan cakupan imunisasi, mengurangi kesenjangan akses, dan mewujudkan generasi yang sehat.

II. Metode

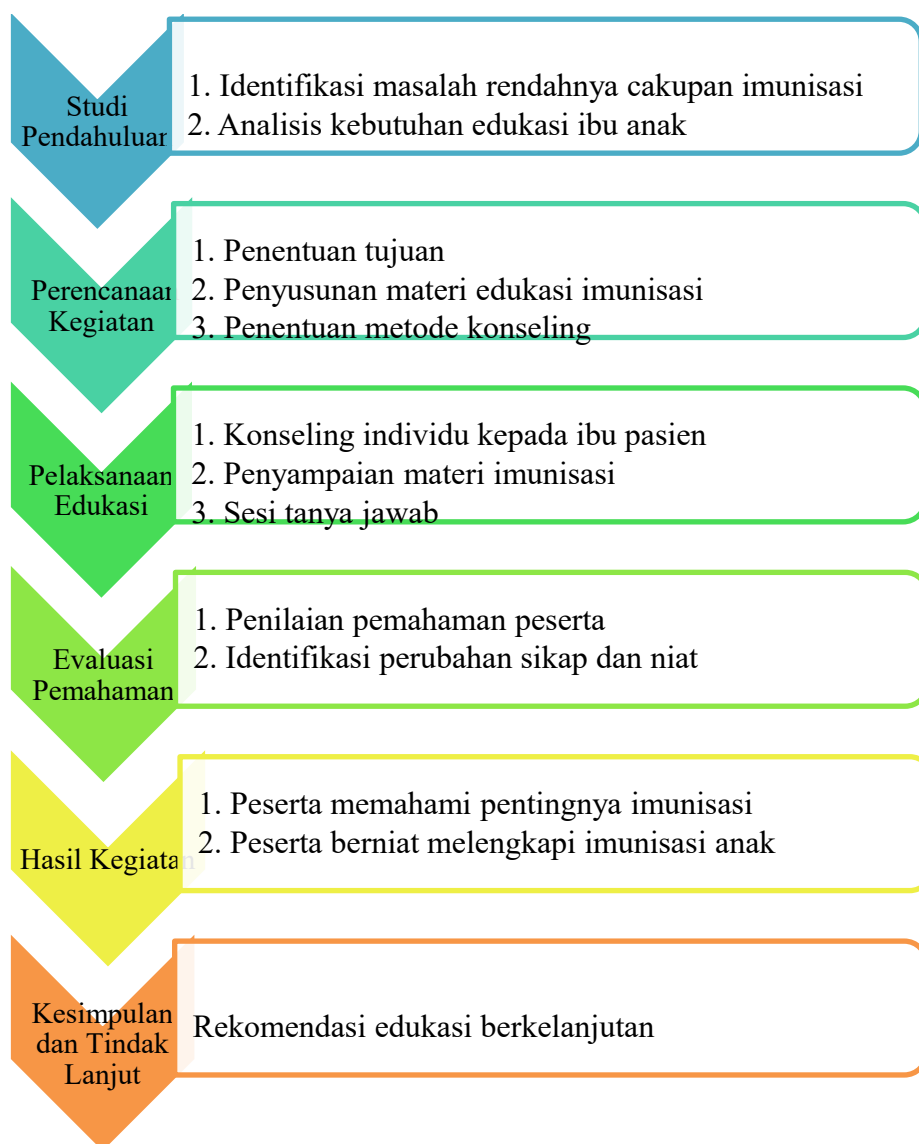
1. Nama Kegiatan

Edukasi Kesehatan: “Pentingnya Imunisasi untuk Mencegah Penyakit Menular”

2. Tujuan Kegiatan

- a) Meningkatkan pengetahuan peserta tentang pentingnya imunisasi dasar dan lanjutan.

- b) Menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk melengkapi imunisasi anak sesuai jadwal.
 - c) Mendorong dukungan aktif orang tua terhadap program imunisasi pemerintah.
 - d) Mengurangi angka kejadian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).
3. Waktu dan tempat kegiatan
- ✚ Hari/Tanggal : Selasa, 28 Oktober 2025
 - ✚ Waktu : Pukul 10.00 WIB
 - ✚ Tempat : Ruang rawat inap anak di RS PKU Muhammadiyah Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah
4. Diskripsi Kegiatan



Gambar 1. Jalannya Kegiatan Pengabdian Masyarakat

III. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Ruang rawat inap anak di RS PKU Muhammadiyah Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah. Kegiatan dilakukan pada hari Selasa tanggal 28 Oktober 2025 jam 10.00 sampai dengan selesai. Dengan tema “Edukasi Kesehatan: “Pentingnya Imunisasi untuk Mencegah Penyakit Menular”.

Pengabdian ini dilaksanakan dengan konseling kepada masing-masing pasien di ruang rawat inap anak di RS PKU Muhammadiyah Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah. Kegiatan ini dilakukan berkat kerjasama antara semua elemen yang ada di RS PKU Muhammadiyah cepu dan pasien.

Dari kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dapat dihasilkan Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan terkait jadwal imunisasi dan keamanan vaksin. Berdasarkan evaluasi singkat setelah kegiatan, 90% peserta memahami pentingnya imunisasi lengkap dan berniat melengkapi imunisasi anak mereka. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan berperan besar dalam mengubah sikap dan perilaku masyarakat terhadap imunisasi.



Gambar 2 : Konseling kepada masing-masing pasien

Gambar 2 menunjukkan pasien yang diberikan edukasi tentang imunisasi. Strategi dalam peningkatan cakupan imunisasi dasar lengkap terus dilakukan dengan melakukan berbagai macam cara seperti peningkatan perilaku positif masyarakat tentang manfaat imunisasi dasar lengkap. Keinginan orang tua untuk melakukan vaksinasi pada anaknya erat kaitannya dengan persepsi masyarakat terhadap kesehatan anaknya. Pengetahuan yang dimiliki orang tua akan mempengaruhi sikap mereka dalam memberikan imunisasi pada anaknya.

Pengetahuan merupakan pemahaman mengenai sejumlah informasi dan pengenalan secara obyektif terhadap benda – benda atau sesuatu hal. Pengetahuan juga

dapat diperoleh melalui pengalaman yang dialami seseorang dan melalui hasil belajar seseorang secara formal maupun informal. Pengetahuan memiliki peranan penting terhadap seseorang dalam bertindak. Karena penggunaan pelayanan kesehatan dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang yang dapat memilih dan memutuskan pelayanan kesehatan. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Syukri & Appi (2021) bahwa terdapat pengaruh pengetahuan ibu terhadap sikap Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi.

Penyuluhan tentang imunisasi dasar lengkap sangatlah penting bagi masyarakat di Desa Lobong mengingat faktor penghambat tidak melakukan imunisasi dasar lengkap terhadap bayi dan balita adalah rendahnya pengetahuan dan persepsi negative terhadap dampak buruk akibat imunisasi, padahal imunisasi merupakan hal yang sangat penting bagi bayi dan balita untuk menurunkan angka kejadian penyakit dan angka kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Hasil penyuluhan ini telah meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Lobong tentang manfaat bagi bayi dan balita yang melakukan imunisasi

IV. Kesimpulan

Kegiatan edukasi tentang pentingnya imunisasi berhasil meningkatkan pemahaman keluarga pasien tentang manfaat imunisasi serta mendorong partisipasi aktif dalam program imunisasi anak. Edukasi kesehatan semacam ini penting dilakukan secara berkala untuk mendukung program imunisasi nasional.

V. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Safin Pati, RS Muhammadiyah Cepu, Ibu, dan anak di ruang rawat inap RS Muhammadiyah Cepu, kabupaten Blora, Propinsi Jawa Tengah atas bantuan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

- Agustina, R., & Sastri, N. (2023). Penyuluhan tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap pada bayi di Posyandu Desa Tanjung Agas. *Jurnal Pengabdian Madira Cendekia*, 2(7), 45–52.
- Andika, F., Rahmi, N., Zai, K. A., Noviani, T., Amini, Q. A., & Monita, Y. (2025). Pemberdayaan masyarakat melalui edukasi kesehatan tentang pentingnya imunisasi lengkap anak. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Bidang Kesehatan*, 7(2), 101–108.
- Darmin, Rumaf, F., Ningsih, S. R., Mongilong, R., Goma, M. A. D., & Anggaria, A. D. (2023).

- Pentingnya imunisasi dasar lengkap pada bayi dan balita. *MAPALUS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 55–62.
- Diana, L., Meylissa, M., & Abty, Y. (2025). Edukasi kesehatan tentang pemberian imunisasi lengkap di Desa Ujong Rimba. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(1), 12–19.
- Faisal. (2021). Peran imunisasi dalam pencegahan penyakit menular. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(2), 85–92.
- Puspitaningrum, E. M., Fibrila, F., Triwijayanti, Y., & Martini, M. (2025). Edukasi pentingnya imunisasi pada bayi di wilayah Puskesmas Seputih Banyak. *Renata: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 3(3), 88–95.
- Syukri, & Appi. (2021). Pengaruh pengetahuan ibu terhadap sikap pemberian imunisasi dasar lengkap. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 30–37.
- World Health Organization. (2024). *Immunization agenda 2030: Progress report*. Geneva: WHO.
- BMC Public Health. (2022). Determinants of incomplete childhood immunization in Indonesia. *BMC Public Health*, 22(1), 1–10. <https://doi.org/10.xxxx/bmcp>
- JMIR Formative Research. (2023). Digital interventions to improve routine immunization coverage in Indonesia. *JMIR Formative Research*, 7(4), e45678. <https://doi.org/10.xxxx/jmir>